

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurma merupakan salah satu produk pertanian yang memiliki permintaan yang tinggi baik di pasar lokal maupun internasional. Industri penjualan dan distribusi kurma di Indonesia adalah sektor yang cukup penting mengingat kurma merupakan salah satu produk pangan yang memiliki permintaan tinggi, terutama selama bulan Ramadan dan Idul Fitri. Dalam industri penjualan dan distribusi kurma, optimasi biaya dan efisiensi distribusi merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan operasional perusahaan. PT. Usaha Utama Bersaudara menghadapi beberapa tantangan dalam hal efisiensi distribusi kurma, terutama dalam hal biaya dan waktu pengiriman. Dalam rangka meningkatkan efisiensi distribusi kurma, perusahaan perlu mempertimbangkan peningkatan kualitas layanan dan mengurangi biaya operasional yang terkait dengan kegiatan distribusi.

Biaya operasional dalam perusahaan adalah biaya penjualan termasuk didalamnya biaya pemasaran dan biaya distribusi dan logistik. Biaya distribusi/logistik ini dipengaruhi oleh harga bahan bakar minyak (BBM). Peningkatan harga BBM akan berdampak langsung pada dunia usaha, terutama pada biaya produksi dan operasional. Biaya BBM berkontribusi 40%-50% terhadap biaya transportasi (Hadijah, 2022).

PT. Usaha Utama Bersaudara merupakan perusahaan yang bergerak di penjualan grosir dan ritel dengan produk utamanya yaitu kurma dan juga menjadi pusat kurma dan oleh – oleh haji dan umroh terlengkap di Surabaya. Kurma didapatkan melalui impor langsung dari timur tengah. Kemudian kurma yang telah diimpor di simpan di beberapa Gudang yang kemudian di distribusikan ke beberapa

toko penjualan di Surabaya. PT. Usaha Utama Bersaudara memiliki 3 toko yang berada di 3 lokasi yang berbeda. Toko 1 berada di Jl. Nyamplungan No.75. Toko 2 berada di Jl. Danakarya No 37-39. Toko 2 berada di jalan Gayungsari bar. X No. 45. Dengan 3 gudang yang berada di 3 lokasi yang berbeda juga. Proses distribusi berlangsung dari kurma yang disimpan di Gudang untuk selanjutnya di salurkan ke toko di masing-masing lokasi. Proses pendistribusian dari Gudang ke toko memiliki jalur distribusi yang berbeda. Proses pendistribusian ini tentunya membutuhkan biaya transportasi. Kenaikan harga bahan bakar minyak tentunya berdampak pada kenaikan biaya transportasi dikarenakan proses distribusi menggunakan kendaraan mobil. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah kenaikan bahan bakar minyak membuat PT. Usaha Utama Bersaudara harus menambah biaya anggaran distribusi sehingga dibutuhkan solusi untuk mencari biaya distribusi paling efisien.

Menurut Hadijah (2022), faktor utama yang memengaruhi tarif transportasi adalah jarak (*distance*), berat (*weight*), dan densitas (*density*). Jarak merupakan faktor utama yang menentukan biaya transportasi. Umumnya biaya-biaya transportasi dipicu oleh jarak. Jarak transportasi akan berkontribusi secara langsung terhadap biaya variabel seperti tenaga sopir, biaya bahan bakar dan minyak (*fuel*), dan biaya pemeliharaan kendaraan.

Harga bahan bakar (BBM) sendiri bersubsidi jenis pertalite dan solar resmi dinaikan oleh Presiden Joko Widodo pada 3 September 2022 pukul 14.30 WIB. Harga BBM jenis Pertalite yang semula sebesar Rp 7.650 per liter menjadi Rp. 10.000 per liter. Sementara harga BBM jenis solar yang sebelumnya sebesar Rp. 5.150 per liter menjadi Rp 6.800 per liter, dan harga pertamax menjadi Rp. 14.500 per liter. Dasarnya adalah Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No.62

K/12/MEM/2020 tentang Formula Harga Dasar dalam perhitungan harga jual eceran jenis bahan bakar minyak umum jenis bensin dan minyak solar yang disalurkan melalui stasiun pengisian bahan bakar umum. Kenaikan harga BBM menyebabkan biaya operasional perusahaan ritel meningkat. Transportasi dan pengiriman barang dari pemasok ke toko atau gudang menjadi lebih mahal, yang dapat menyebabkan peningkatan biaya logistik. Metode transportasi dibutuhkan PT. Usaha Utama Bersaudara untuk mengoptimalkan biaya pengangkutan (transportasi) komoditas kurma dari berbagai daerah sumber (Gudang penyimpanan kurma) menuju berbagai daerah tujuan (toko grosir kurma) milik PT. Usaha Utama Bersaudara.

Tabel 1. 1 Biaya Distribusi Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM

Jalur Distribusi	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)
Gudang Danakarya – Toko Gayungsari	102.566	117.996
Gudang Perak – Toko Gayungsari	115.655	143.666
Gudang Kebomas – Toko Gayungsari	117,432	153.866
Gudang Danakarya – Toko Nyamplungan	95.000	112.386
Gudang Perak – Toko Nyamplungan	103.877	120.036
Gudang Kebomas – Toko Nyamplungan	107.841	135.166
Gudang Danakarya – Toko Kramatandap	110.776	141.966
Gudang Perak – Toko Kramatandap	98.770	117.996
Gudang Kebomas – Toko Kramatandap	95.782	114.426

Sumber: PT. Usaha Utama Bersaudara

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui terjadi peningkatan biaya distribusi perusahaan dari sebelum dan sesudah kebijakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) 2022. Kenaikan harga BBM ini membuat Perusahaan harus memiliki strategi untuk melakukan efisiensi biaya distribusi. Metode transportasi dapat membantu Perusahaan untuk menentukan biaya distribusi paling efisien.

Metode transportasi adalah suatu teknik optimasi yang digunakan untuk menentukan rute dan alokasi sumber daya yang optimal dalam proses distribusi. Metode ini mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya transportasi, kapasitas angkutan, dan permintaan pelanggan untuk merencanakan rute yang paling efisien.

Sejarah dalam pengelolaan PT. Usaha Utama Bersaudara (Lawang Agung) belum ada penelitian yang secara khusus mengaplikasikan metode transportasi dalam upaya meningkatkan efisiensi distribusi kurma dan mengoptimalkan biaya operasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan melakukan studi kasus di perusahaan tersebut. Dalam studi kasus ini, penelitian akan melibatkan pengumpulan data mengenai biaya operasional yang terkait dengan distribusi kurma di PT. Usaha Utama Bersaudara (Lawang Agung), termasuk biaya pembelian kurma, biaya gudang, biaya transportasi, biaya toko ritel, biaya administrasi, dan biaya lainnya. Data ini akan dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi solusi optimal/*Optimum Feasible Solution* dalam hal penentuan rute distribusi kurma yang efisien dan alokasi sumber daya yang tepat.

Pengoptimalkan biaya distribusi kurma melalui pendekatan metode transportasi untuk PT. Usaha Utama Bersaudara (Lawang Agung) dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, mengurangi biaya operasional yang tidak perlu, dan memberikan layanan yang cepat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi kepada bidang manajemen operasi, terutama dalam penggunaan metode optimasi untuk meningkatkan efisiensi distribusi dalam industri penjualan dan distribusi produk. Berdasarkan penjelasan tersebut maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis biaya distribusi kurma paling minimum di PT. Usaha Utama Bersaudara dengan pendekatan

metode transportasi: *Vogel Approximation Method* , *North-West Corner*, dan *Least Cost* dengan uji optimal *Stepping Stones Method*.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mekanisme distribusi yang dilaksanakan perusahaan dan biaya distribusi yang dikeluarkan Perusahaan?
2. Apakah metode transportasi berguna dalam mengefisienkan biaya distribusi kurma perusahaan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis mekanisme distribusi yang dilaksanakan perusahaan dan biaya distribusi yang dikeluarkan Perusahaan.
2. Untuk menganalisis penggunaan metode transportasi dalam mengefisienkan biaya distribusi kurma perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi anggaran distribusi kurma perusahaan.
2. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan kedalam praktek dunia usaha yang nyata.